



SEMPAT TERHENTI AKIBAT PANDEMI

Diawali Bazaar UMKM, Bangunrejo Gelar Merti Kampung

YOGYA (KR) - Warga RW 13 Bangunrejo Kricak Tegalrejo antusias untuk kembali menggelar kegiatan merti kampung. Hal ini lantaran event seni budaya tersebut sempat terhenti selama tiga tahun silam akibat pandemi Covid-19.

Ketua RW 13 Bangunrejo Haryanto, mengungkapkan puncak merti kampung sebenarnya baru akan digelar pada 11 Juni 2023 mendatang. Akan tetapi pada Kamis (1/6) malam lalu pihaknya sudah mengawali dengan bazaar UMKM. "Sebagai wujud syukur atas berakhirnya pandemi maka kami sepakat melestarikan kembali kegiatan merti kampung. Makanya konsep kegiatan tahun ini lebih semarak," tandasnya.

Total ada 54 pelaku UMKM di Kampung Bangunrejo yang turut serta memeriahkan bazaar. Sejumlah potensi kuliner hingga produk kerajinan

juga turut disajikan. Mulai dari aneka makanan dan minuman, produk pertanian hingga wahana permainan dan permainan anak. Selama bazaar UMKM bahkan disediakan panggung kesenian guna semakin memeriahkan rangkaian merti kampung Bangunrejo. Hal itu sekaligus sebagai upaya pemulihan ekonomi yang sempat terpuruk selama pandemi.

Haryanto menjelaskan antusiasme masyarakat ternyata cukup luar biasa. Tidak hanya warganya saja yang meramaikan kegiatan, bahkan warga dari luar daerah juga berbondong-bondong hadir. Bazaar UMKM serta pertun-



KR-Istimewa

Warga memadati bazaar UMKM sebagai rangkaian merti kampung Bangunrejo.

jukan seni itu akan digelar hingga 4 Juni 2023. "Semua yang disajikan ialah karya dari masyarakat Bangunrejo. Mulai dari seni budaya yang tampil di panggung hingga produk UMKM. Ada produk unggulan dari kelompok peternakan dan perikanan. Seperti kelompok ternak kambing menjual pupuk hasil olahan dari kotoran kandang," jelasnya.

Kendati selama rang-

kaian merti kampung tersebut menyedot pengunjung serta berpotensi menimbulkan lonjakan sampah namun pihaknya sudah melakukan antisipasi supaya tidak terjadi penumpukan. Hal ini karena wilayahnya sudah memiliki alat insenerator yang mampu mengolah sampah anorganik menjadi abu. Hasil abu itu pun dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan batako sebagai campuran. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kricak	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005